

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan persediaan barang dagang menjadi salah satu aspek penting dalam menjaga keberlanjutan usaha. Namun, masih banyak usaha yang belum memanfaatkan teknologi informasi secara optimal, termasuk dalam pengelolaan akuntansi. Hal ini menyebabkan berbagai masalah, seperti kesulitan dalam mengakses informasi persediaan. Penggunaan sistem manual seringkali menimbulkan berbagai permasalahan, seperti ketidakakuratan data persediaan, kesalahan dalam pencatatan, serta lambatnya proses dalam mengakses informasi barang.

Penerapan sistem informasi akuntansi pada suatu usaha dapat memberikan berbagai manfaat signifikan, mulai dari peningkatan efisiensi dalam proses pencatatan transaksi hingga pengendalian persediaan dan keuangan yang lebih baik. Dengan adanya sistem informasi akuntansi persediaan ini mampu mengotomatisasi berbagai kegiatan operasional, sehingga mengurangi risiko kesalahan manusia dan mempercepat akses terhadap informasi yang dibutuhkan. Selain itu, penerapan sistem informasi akuntansi juga memungkinkan penyajian laporan keuangan yang lebih akurat, terstruktur, dan dapat dipercaya, yang pada akhirnya membantu manajemen dalam pengambilan keputusan strategis yang lebih tepat. Dengan tersedianya data yang real-time dan terpercaya, usaha dapat lebih mudah memantau kondisi keuangan dan operasional secara keseluruhan Mulyani (2021).

Semakin banyak usaha yang beralih ke sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk mengelola informasi persediaan secara lebih efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi persediaan yang dirancang dengan baik dapat memberikan kemudahan dalam pengelolaan

stok, menghasilkan laporan yang akurat, serta membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu. Toko Manik Sari saat ini menggunakan metode fisik dalam pencatatan persediaannya, di mana stok barang hanya diperbarui berdasarkan perhitungan fisik yang dilakukan secara berkala. setiap kali terjadi pembelian barang, pencatatan dilakukan sebagai transaksi pembelian tanpa memperbarui jumlah persediaan dalam pencatatan. Begitu pula saat terjadi penjualan, jumlah barang yang keluar tidak langsung dicatat dalam stok, melainkan baru diketahui jumlah pastinya saat dilakukan stok opname pada akhir periode akuntansi.

Metode ini masih mengandalkan pengecekan manual oleh pemilik atau karyawan, yang hanya dilakukan satu kali dalam satu periode akuntansi, sehingga informasi stok tidak selalu akurat. Selain itu, dalam menentukan nilai persediaan, Toko Manik Sari menerapkan metode rata-rata. Setiap kali ada pembelian baru, harga barang dalam stok diperbarui dengan menghitung rata-rata dari total pembelian dan jumlah barang yang tersedia. Dengan metode ini, Toko Manik Sari mencatat nilai persediaan tanpa membedakan barang mana yang lebih dulu masuk atau keluar, melainkan menggunakan satu rata-rata sebagai perhitungan.

Pencatatan stok tidak dilakukan secara real-time, sering terjadi perbedaan antara catatan pembelian dan stok fisik di gudang. Hal ini menyulitkan pemilik dalam mengidentifikasi barang yang rusak, atau kedaluwarsa. Selain itu, metode rata-rata juga dapat menyebabkan ketidakakuratan dalam perhitungan laba, terutama jika harga barang sering mengalami perubahan. Dengan sistem pencatatan dan pengecekan yang masih manual dan berbasis metode fisik serta metode rata-rata, Toko Manik Sari menghadapi risiko ketidaksesuaian data persediaan, keterlambatan dalam mengetahui kondisi stok, serta potensi kerugian akibat barang rusak yang tidak segera terdeteksi. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan

dalam sistem persediaan, seperti beralih ke sistem informasi akuntansi yang lebih terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan persediaan.

Setelah melakukan observasi dan wawancara terlebih dahulu, peneliti berencana untuk melakukan perancangan suatu sistem informasi akuntansi persediaan yang sesuai untuk membantu, mempercepat, mempermudah, dan menyelesaikan masalah yang dihadapi. Dengan adanya sistem informasi ini, diharapkan proses bisnis di masa mendatang akan lebih efisien dan efektif, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Toko Manik Sari”**.

1.2 Rumusan Masalah

Pengaplikasian software seperti apa yang diperlukan Toko Manik Sari untuk mengatasi permasalahan yang mereka hadapi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengaplikasikan Software akuntansi persediaan pada Toko Manik Sari dan diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami Toko Manik Sari.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan agar lebih fokus dan spesifik pada suatu titik mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan. Pada penelitian ini peneliti membatasi suatu masalah antara lain

1. Perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang rusak pada toko manik sari
2. Perancangan sistem meliputi sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan persediaan barang rusak

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini akan membantu Toko Manik Sari menyelesaikan masalah sehingga mereka tidak mengalami masalah yang sama di kemudian hari dan meminimalisir kerugian.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Objek Penelitian

Penelitian ini meneliti sebuah toko sembako Bernama “Toko Manik Sari ” yang terletak di di Jl. Raya Guwang, Ketewel, Kec. Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara :

1. Observasi

Mengamati sistem dan seluruh prosedur yang pada saat ini diimplementasikan dan dilaksanakan pada Toko Manik Sari

2. Wawancara

Memperoleh informasi dengan cara melakukan tanya jawab kepada pemilik toko dalam prosedur operasional usaha di Toko Manik Sari .

1.7 Sistematika Penelitian

Skripsi ini ditulis dengan sistematika berikut:

1. **BAB I**

Membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan batasan penelitian

2. **BAB II**

Membahas teori yang mendasari masalah dan mendukung penelitian, yang digunakan untuk Merancang sistem informasi akuntansi Persediaan Barang Dagang Toko Manik Sari

3. BAB III

Memberikan gambaran umum Toko Manik Sari dan metode penelitan yang digunakan dalam penelitian ini.

4. BAB IV

Membahas perancangan sistem informasi akuntansi Persediaan Toko Manik Sari

5. BAB V

Memberikan kesimpulan dari penelitian. Selain itu, akan mencakup rekomendasi penelitian.

